

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai penelitian yang akan dilakukan, sehingga mengetahui cara menyelesaikan permasalahan penelitian dan memudahkan untuk menarik kesimpulan. Menurut Sugiyono (2017:2) definisi metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif dan verifikatif, karena adanya variabel-variabel yang akan ditelaah hubungan serta tujuannya untuk menyajikan gambaran secara terstruktur.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat dijelaskan bahwa metode deskriptif verikatif merupakan metode yang bertujuan menggambarkan benar atau tidaknya fakta-fakta yang ada, serta menjelaskan tentang hubungan antar variabel yang diteliti dengan cara mengumpulkan data, mengolah, dan menganalisis data dalam pengujian hipotesis statistik.

Metode deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengkaji:

1. Bagaimana Kepemimpinan Transformasional pada PT. Mega Central Finance cabang Majalengka.
2. Bagaimana Manajemen Talenta pada PT. Mega Central Finance cabang Majalengka.
3. Bagaimana Kinerja pada PT. Mega Central Finance cabang Majalengka.

Sedangkan metode verifikatif dalam penelitian ini digunakan untuk menjawab penelitian yaitu untuk mengetahui dan mengkaji seberapa besar pengaruh antara variabel Kepemimpinan Transformasional dan Manajemen Talenta Terhadap Kinerja pada PT. Mega Central Finance cabang Majalengka.

3.2 Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

Variabel adalah atribut seseorang atau objek yang mempunyai variasi tertentu antara satu dengan yang lain Hatch dan Farhady dalam Sugiyono, (2017:58). Variabel yang diteliti dalam penelitian ini meliputi variabel X1 (Kepemimpinan Transformasional), variabel X2 (Manajemen Talenta), dan variabel Y (Kinerja). Variabel-variabel tersebut kemudian dioperasionalisasikan berdasarkan dimensi, indikator, ukuran dan skala penelitian. Operasionalisasi variabel dijadikan dasar bagi peneliti untuk menyusun instrumen penelitian (berupa kuisisioner). Jika instrumen penelitian dibuat berdasarkan pada operasionalisasi variabel, kemungkinan besar instrumen tersebut akan valid (tepat) secara konstruk/teori.

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat, variabel-variabel tersebut ialah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Menurut Sugiyono (2017:61), variabel *independent* (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat). Variabel bebas (X) yang diteliti dalam penelitian ini adalah Kepemimpinan Transformasional dan Manajemen Talenta.

a. Variabel Kepemimpinan Transformasional

Independent Variable (X_1) yaitu variabel bebas yang mempengaruhi variabel lainnya. Dalam penelitian ini, Kepemimpinan Transformasional merupakan variabel yang mempengaruhi Kinerja karyawan. Konsep variabel Kepemimpinan Transformasional menurut Bass dan Avolio (2016) merupakan suatu keadaan dimana para pengikut dari seorang pemimpin transformasional merasa adanya kepercayaan, kekaguman, kesetiaan, dan hormat terhadap pemimpin tersebut, dan mereka termotivasi untuk melakukan lebih dari pada yang awalnya diharapkan mereka, sehingga dapat menyelesaikan tugas dan kewajibannya dengan baik dan benar sehingga akan berdampak pada Kinerja karyawan.

b. Variabel Manajemen Talenta

Independent Variable (X_2) yaitu variabel bebas yang mempengaruhi variabel lainnya. Dalam penelitian ini, Manajemen Talenta yang dimiliki perusahaan merupakan variabel yang mempengaruhi Kinerja karyawan. Konsep variabel manajemen talenta menurut Lewis (2018 :133) merupakan sebuah proses secara keseluruhan mulai dari rekrutmen, menempatkan, sampai pengembangan dan perencanaan untuk pengembangan pegawai ke arah yang lebih baik.

2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Menurut Sugiyono (2017:61), variabel *dependent* (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi terikat, karena adanya variabel bebas. Variabel *dependent* atau variabel terikat (Y) pada penelitian adalah Kinerja.

a. Variabel Kinerja

Dependent Variable (Y) yaitu variabel terikat yang artinya variabel yang bergantung pada variabel lain. Dalam penelitian ini, Kinerja karyawan merupakan *dependent variable* yang dipengaruhi Kepemimpinan Transformasional dan Manajemen Talenta. Konsep Kinerja karyawan menurut Mangkunegara (2017:148) merupakan hasil kerja kongkrit yang dapat diamati dan dapat diukur.

3.2.1 Operasional Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel dalam penelitian terdiri dari dua variabel X dan satu variabel Y, operasional variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel dan Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No
Kepemimpinan Transformasional "Suatu keadaan dimana para pengikut dari seorang pemimpin transformasional merasa adanya kepercayaan, kekaguman, kesetiaan, dan hormat terhadap pemimpin tersebut, dan mereka termotivasi untuk melakukan lebih dari pada yang awalnya diharapkan mereka." Bass dan Avolio (2016)	1. Pengaruh Ideal	a. Tujuan	Tingkat menekankan pentingnya tujuan	Ordinal	1
		b. Komitmen	Tingkat komitmen yang tinggi	Ordinal	2
		c. Konsekuensi	Tingkat konsekuensi dalam mengambil keputusan	Ordinal	3
	2. Motivasi Inspirasi	a. Optimis	Tingkat terhadap semua keputusan	Ordinal	4
		b. Antusias	Tingkat antusias yang tinggi dengan semua pekerjaan yang dilakukan	Ordinal	5
		c. Dorongan	Tingkat memberikan dorongan terhadap karyawan	Ordinal	6
	3. Stimulasi Intelektual	a. Intelegensi	Tingkat mendorong karyawan agar kreatif	Ordinal	7
		b. Rasional	Tingkat rasional dalam menyelesaikan masalah	Ordinal	8

Lanjutan Tabel 3.1

Variabel dan Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No
	4. Pertimbangan Individual	a. Aspirasi	Tingkat mempertimbangkan kebutuhan	Ordinal	9
		b. Mendengarkan	Tingkat mendengarkan keluhan dan kebutuhan karyawan	Ordinal	10
		c. Mendidik	Tingkat meembangkan karir karyawan	Ordinal	11
		d. Melatih	Tingkat melatih karyawan	Ordinal	12
Manajemen Talenta “Sebuah proses secara keseluruhan mulai dari rekrutmen, menempatkan, sampai pengembangan dan perencanaan untuk pengembangan pegawai ke arah yang lebih baik.” Lewis (2018)	1. Sumber (Sourcing)	a. Identifikasi potensi kemampuan	Tingkat potensi kemampuan karyawan	Ordinal	1
		b. Menentukan kandidat pegawai sesuai kualifikasi	Tingkat pemilihan karyawan sesuai dengan kualifikasi	Ordinal	2
	2. Menyetarakan (Aligning)	a. Memberikan diklat kepada karyawan baru sehingga efektif	Tingkat pelatihan karyawan	Ordinal	3
		b. Kerjasama pimpinan dengan pegawai mencapai tujuan	Tingkat pemeliharaan hubungan antara atasan dengan bawahan	Ordinal	4
	3. Memelihara (Retain)	a. Tingkat penyeleksian karyawan internal	Tingkat perencanaan pengembangan suksesi karyawan	Ordinal	5
	4. Belajar dan berkembang (learn and develop)	a. Pengembangan keahlian dengan diklat terencana	Tingkat perencanaan pengembangan jangka panjang	Ordinal	6
		b. Pengembangan keahlian dengan diklat terencana	Tingkat perencanaan pengembangan jangka panjang	Ordinal	7
	5. Penghargaan (Reward)	a. Kebijakan tentang reward secara adil dan konsisten	Tingkat reward yang diperoleh karyawan	Ordinal	8

Lanjutan Tabel 3.1

Variabel dan Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No
Kinerja “Hasil kerja kongkrit yang dapat diamati dan dapat diukur.” Mangkunegara (2017)	1. Kualitas Kerja	a. Keterampilan	Tingkat keterampilan dalam bekerja	Ordinal	1
		b. Ketelitian	Tingkat ketelitian karyawan	Ordinal	2
		c. Kerapihan	Tingkat kerapihan dalam Menyelesaikan pekerjaan	Ordinal	3
	2. Kuantitas Kerja	a. Keluaran (output)	Tingkat pencapaian target	Ordinal	4
		b. Kecepatan hasil kerja	Tingkat kecepatan dalam menyelesaikan pekerjaan	Ordinal	5
	3. Kerjasama	a. Kemampuan dalam bekerjasama	Tingkat menjalin kerja sama dengan rekan kerja	Ordinal	6
		b. Menjaga hubungan teamwork	Tingkat kekompakan dalam bekerja sama dengan rekan kerja	Ordinal	7
	4. Tanggung Jawab	a. Disiplin dalam bekerja (kehadiran)	Tingkat kehadiran karyawan	Ordinal	8
		b. Melakukan pekerjaan sesuai arahan dan tepat waktu (tugas)	Tingkat tanggungjawab dalam menyelesaikan pekerjaan	Ordinal	9
	5. Inisiatif	a. kemampuan mengambil keputusan tanpa diperintah	Tingkat dalam mengambi sebuah keputusan	Ordinal	10
		b. Menyelesaikan pekerjaan tanpa perintah	Tingkat pekerjaam atau tugas yang dihasilkan	Ordinal	11

Sumber : Data diolah, 2021

3.3 Populasi dan Sampel

Setiap penelitian pasti memerlukan objek atau subjek yang harus diteliti sehingga permasalahan yang ada dapat terpecahkan. Populasi dalam penelitian berlaku sebagai objek penelitian, dengan menentukan populasi penelitian dapat melakukan pengolahan data. Untuk mempermudah peneliti pun ada yang disebut sampel yaitu bagian dari populasi. Sampel sangat membantu peneliti karena

peneliti tidak perlu memiliki keseluruhan karyawan cukup hanya sebagian karyawan saja.

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono. 2017 : 90). Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Mega Central Finance cabang Majalengka yang berjumlah 51 karyawan.

Tabel 3.2
Daftar jumlah karyawan PT. Mega Central Finance
Cabang Majalengka

No	Bagian	Jumlah Karyawan
1	Credit Analysis	2
2	Credit Marketing	2
3	Head	3
4	Surveyor	15
5	Head Collector	3
6	Collector	19
7	Administrasi	3
8	Kasir	2
9	Office Boy	1
10	Security	1
Jumlah		51

Sumber : PT. Mega Central Finance

3.3.2 Sampel

Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono 2017:96). Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 100 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana anggota populasi dijadikan sampel.

Berdasarkan pernyataan tersebut maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yang berjumlah 51 orang.

3.3.3 Teknik Sampling

Terdapat teknik dalam pengambilan sampel untuk melakukan penelitian, menurut Sugiyono (2017:116) menjelaskan bahwa teknik sampel merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat beberapa teknik sampling yang digunakan.

Teknik sampling dibagi menjadi dua kelompok yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. Pada laporan penelitian ini peneliti menggunakan *non probability sampling*. Menurut Sugiyono (2017:120), "*non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak diberi peluang/kesempatan bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel". *Non probability sampling* terdiri dari sampling sistematis, sampling kuota, sampling *incidental* sampling jenuh dan *snow ball* sampling. Pada laporan penelitian ini peneliti menggunakan sampling jenuh menurut Sugiyono (2017:96) "sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 100 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel".

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang dilakukan dalam penelitian

(Sugiyono, 2017:137). Dalam mengumpulkan data penelitian, peneliti mengumpulkan dari berbagai data serta dari berbagai sumber yang berkaitan dengan penelitian.

Cara pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah :

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Yaitu suatu studi yang mengadakan peninjauan langsung ke perusahaan yang menjadi objek penelitian untuk memperoleh Data Primer.

- a. Wawancara, yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab langsung dengan pihak atau pejabat serta beberapa karyawan yang berhubungan dengan objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara langsung dengan beberapa karyawan dan HRD PT Mega Central Finance.
- b. Kuesioner, yaitu lembar isian yang didalamnya berisi pertanyaan dan pernyataan yang dapat mengolah data kualitatif menjadi data kuantitatif dengan pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini peneliti menyebarkan kuesioner pada karyawan PT Mega Central Finance.
- c. Observasi, yaitu pengamatan secara langsung guna memperoleh gambaran mengenai masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi pada PT. Mega Central Finance yang terletak di Jln Raya Sukamanah rt 005 rw 006 desa Banjaran Kecamatan Banjaran Kabupaten Majalengka.

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Yaitu mencari dengan mengumpulkan data dengan cara membaca dan mempelajari buku – buku yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti untuk mendapat Data Sekunder.

3.5 Uji Instrumen Penelitian

Uji validitas dan reabilitas merupakan uji yang dilakukan terhadap instrument penelitian. Kedua uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah setiap instrument layak atau tidak untuk dipakai dalam penelitian ini. Instrument penelitian disini yaitu menggunakan kuesioner.

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah untuk mengetahui sah tidaknya instrument kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah item-item yang tersaji dalam kuesioner benar-benar mampu mengungkapkan dengan pasti apa yang akan terjadi.

Validitas menurut Sugiyono (2017 : 361) menyatakan “derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.” Untuk mencari validitas sebuah item, kita mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Jika koefisien antara item dengan total item sama atau diatas 0,3 maka item tersebut dinyatakan *valid*, tetapi jika nilai korelasinya dibawah 0,3 maka item tersebut dinyatakan tidak *valid*. Metode korelasi yang digunakan adalah *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- r = koefisien validitas item yang dicari
- X = skor yang diperoleh dari subyek setiap item
- Y = skor yang diperoleh dari subyek seluruh item
- $\sum X$ = jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum Y$ = jumlah skor dalam distribusi Y
- $\sum X^2$ = jumlah kuadrat pada masing – masing skor X
- $\sum Y^2$ = jumlah kuadrat pada masing – masing skor Y
- n = jumlah responden

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reabilitas untuk memastikan apakah instrument yang dipakai reliable atau tidak, maksud dari reliable adalah instrument tersebut diujikan berulang-ulang maka hasilnya akan sama. Untuk menguji reliabilitas digunakan metode (*splite half*) item tersebut di bagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok ganjil dan kelompok item genap. Kemudian masing-masing kelompok skor tiap itemnya dijumlahkan sehingga menghasilkan skor total. Apabila korelasi 0,7 atau lebih maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat reliable yang cukup, sebaliknya apabila nilai korelasinya di bawah 0,7 maka dikatakan tersebut kurang reliable.

$$r_{xy} = \frac{n \sum AB - (\sum A \sum B)}{\sqrt{[n(\sum A^2)][n(\sum B)^2]}}$$

Dimana :

- r_{xy} = korelasi *Pearson product Moment*
- $\sum A$ = jumlah skor belahan ganjil
- $\sum B$ = jumlah skor belahan genap
- $\sum A^2$ = jumlah kuadrat skor belahan ganjil
- $\sum B^2$ = jumlah kuadrat skor belahan genap
- $\sum AB$ = jumlah perkalian skor jawaban belahan ganjil dan belahan genap kedua genap.

Kemudian koefisien korelasinya dimasukan kedalam rumus *Spearman*

Brown yaitu:

$$r = \frac{2r \cdot b}{1 + rb}$$

Dimana :

r = Nilai reabilitas

rb = korelasi product moment atau belahan pertama dan belahan kedua

Setelah dapat nilai reliabilitas instrument (r hitung), maka nilai tersebut di bandingkan dengan r_{Tabel} jumlah responden dan tarap nyata. Bila $r_{hitung} \geq r_{Tabel}$ maka instrument tersebut dikatakan reliabel. Sebaliknya bila $r_{hitung} \leq r_{Tabel}$ maka instrument tersebut dikatakan tidak reliabel.

3.6 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2017:147). Metode analisis data yang digunakan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal.

Untuk mencari tahu mengenai penelitian, digunakan beberapa pertanyaan yang dibuat untuk memudahkan dalam memperoleh data atau keterangan dari responden PT. Mega Central Finance cabang Majalengka. Kemudian data yang diolah dari hasil pengumpulan kuesioner diberi bobot dalam setiap alternative jawaban. Pengolahan data dari hasil angket digunakan dengan menggunakan skala *likert*.

Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial menurut Sugiyono (2017:94). Dalam penelitian, fenomena social ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Skala *likert* mempunyai gradasi jawaban dari sangat positif sampai negatif, yang biasanya dapat berupa kata-kata sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, hingga sangat tidak setuju.

Berikut ini adalah kriteria penilaian yang digunakan pada skala *likert* menurut Sugiyono (2017:94):

Tabel 3.3
Skala Model Likert

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2017 : 94)

Mengacu pada ketentuan tersebut, maka jawaban dari setiap responden perlu diubah menjadi skala *interval* dan dapat dihitung skornya yang kemudian ditabulasikan untuk menguji validasi dan reliabilitas data.

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono:147). Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau

menghubungkan dengan variabel lain. Variabel penelitian ini yaitu kepemimpinan transformasional dan manajemen talenta. Lalu selanjutnya dilakukan pengklasifikasian terhadap jumlah total responden. Dari jumlah skor jawaban responden yang diperoleh kemudian disusun kriteria penilaian untuk setiap item pernyataan. Untuk mendeskripsikan data pada setiap variabel penilaian dilakukan dengan menyusun Tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui apakah tingkat perolehan nilai (skor) 2 variabel penelitian masuk dalam kategori : sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju.

$$\text{skor rata - rata} = \frac{\sum \text{jawaban kuesioner}}{\sum \text{pertanyaan} \times \sum \text{responden}}$$

Setelah diketahui skor rata-rata, maka untuk mengkategorikan dan mengklasifikasikan kecenderungan jawaban responden kedalam skala dapat ditentukan sebagai berikut:

$$\text{Skor Minimum} = 1$$

$$\text{Skor Maximum} = 5$$

$$\text{Lebar Skala} = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

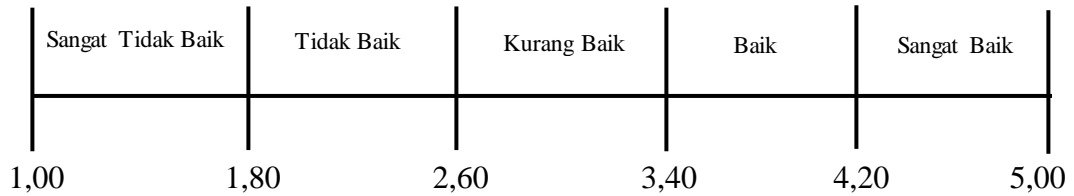
Mengukur statistic, metode deskriptif dapat dilihat dengan menggunakan perhitungan mean, modus, atau frekuensi. Dengan demikian kategori skala dapat ditemukan sebagai berikut:

Tabel 3.4
Tafsiran Nilai Rata-Rata

Interval	Kriteria
1,00-1,80	Sangat tidak baik/Sangat rendah
1,81-2,60	Tidak baik/Rendah
2,61-3,40	Kurang baik/Sedang
3,41-4,20	Baik/Tinggi
4,21-5,00	Sangat baik/Sangat tinggi

Sumber: Husein Umar (2013:10)

Berdasarkan Tabel 3.4 maka dapat dibuat skala interval sebagai berikut :



Gambar 3.1 Garis Kontinum

3.6.2 Analisis Verifikatif

Menurut Sugiyono (2017:55) analisis verifikatif yaitu metode penilaian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih. Metode ini digunakan untuk menguji kebenaran dan hipotesis. Berikut adalah hipotesis penelitian yang akan diteliti:

1. Terdapat pengaruh positif kepemimpinan transformasional dan manajemen talenta terhadap kinerja karyawan.
2. Terdapat pengaruh positif kepemimpinan transformasional terhadap kinerja karyawan.
3. Terdapat pengaruh positif manajemen talenta terhadap kinerja karyawan.

Mengenai penelitian ini, ada beberapa metode statistic yang digunakan penulis untuk mempermudah menganalisis masalah yang sedang diteliti di PT.Mega Central Finance Cabanag Majalengka, seperti analisis regresi linier berganda, analisis kolerasi berganda, dan analisis koefisien determinasi. Berikut penjelasan dari masing-masing analisis tersebut.

3.6.2.1 *Method of Succesive Interval (MSI)*

Setelah memperoleh data dari hasil penyebaran kuesioner, dimana yang asalnya ordinal dirubah menjadi skala interval, karena dalam penggunaan analisis linier berganda data yang diperoleh harus merupakan data dengan skala interval. Sebelum data dianalisis dengan menggunakan metode tersebut, untuk data yang berskala ordinal perlu diubah menjadi interval dengan teknik *Succesive Interval Method*. Langkah-langkah yang harus dilakukan sebagai berikut:

1. Menentukan frekuensi tiap responden (berdasarkan hasil kuesioner yang dibagikan, hitung berapa banyak responden yang menjawab *score* 1-5 untuk setiap pertanyaan).
2. Menentukan berapa responden yang akan memperoleh skor-skor yang telah ditentukan dan dinyatakan sebagai frekuensi.
3. Setiap frekuensi pada responden dibagi dengan keseluruhan responden, disebut dengan proporsi.
4. Menentukan proporsi kumulatif yang selanjutnya mendekati atribut normal.
5. Dengan menggunakan Tabel distribusi normal standar kita tentukan nilai Z.
6. Menentukan nilai skala (*scale value/SV*)

$$SV = \frac{\text{Density at Liwer Limit} - \text{Density at Upper Limit}}{\text{Area Under Upper Limit} - \text{Area Under Lower Limit}}$$

7. Menghitung skor hasil transformasi untuk setiap pilihan jawaban dengan menggunakan rumus:

$$Y = SV+(k)$$

$$K = 1+(Svmin)$$

3.6.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel X_1 (Kepemimpinan Transformasional), X_2 (Manajemen Talenta), dan Y (Kinerja). Persamaan regresi linear berganda menurut Sugiyono (2016 : 253) :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Dimana :

- Y = Variabel dependen Y (Kinerja)
- X_1 = Variabel Independen X_1 (Kepemimpinan Transformasional)
- X_2 = Variabel Independen X_2 (Manajemen Talenta)
- α = Bilangan Konstanta
- β_1, β_2 = Koefisien regresi
- ϵ = Resisual atau *predictor error*

Analisis regresi linear berganda nilai koefisien sangat menentukan untuk menganalisis penelitian ini. Dalam hal ini apabila nilai koefisien positif maka terjadi pengaruh positif antara variabel bebas (independent) terhadap variabel terikat (dependent). Namun sebaliknya apabila nilai dari koefisien negative maka terjadi pengaruh negative antara variabel bebas (independent) terhadap variabel (dependent).

3.6.2.3 Analisis Korelasi Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) secara bersamaan. Adapun rumus korelasi ganda adalah sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{JK(\text{Regresi})}{\sum y^2}$$

Dimana :

- R^2 = koefisien korelasi ganda
- JK_{regresi} = jumlah kuadrat regresi
- $\sum y^2$ = Jumlah kuadrat total

Tabel 3.5
Tabel Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,19	Sangat Rendah
0,20-0,39	Rendah
0,40-0,59	Sedang
0,60-0,79	Tinggi
0,80-1,00	Sangat Tinggi

Sumber : Sugiyono (2017 : 184)

3.6.2.4 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah data untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y. nilai R^2 adalah nilai nol dan satu. Bila yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan.

1. Analisis koefisien determinasi simultan

Untuk melihat seberapa besar pengaruh X_1 , X_2 (variabel independen) terhadap variabel (dependen), biasanya dinyatakan dalam bentuk persen (%).

Rumus koefisien determinasi simultan sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

Kd = koefisien determinasi

r^2 = koefisien korelasi

2. Analisis koefisien determinasi parsial

Koefisien determinasi parsial digunakan untuk menentukan besaran pengaruh salah satu variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial. Rumus untuk menghitung koefisien determinasi parsial yaitu:

$$Kd = B \times \text{Zero Order} \times 100\%$$

Dimana:

B = Beta (*nilai standardixed coefficients*)

Zero Order = Matrik korelasi variabel bebas dengan variabel terikat
 Dimana apabila:
 Kd = 0, berarti pengaruh variabel X terhadap Y lemah
 Kd = 1, berarti pengaruh variabel X terhadap Y kuat

3.7 Rancangan Kuesioner

Kuesioner adalah instrument pengumpulan data atau informasi yang diopersionalisasikan ke dalam bentuk item atau pertanyaan. Penyusunan kuesioner dilakukan dengan harapan dapat mengetahui variabel-variabel apa saja yang menurut responden merupakan hal yang penting. Kuesioner ini berisi pertanyaan mengenai variabel kepemimpinan transformasional dan manajemen talenta terhadap kinerja, sebagaimana yang tercantum pada operasionalisasi variabel. Kuesioner ini bersifat tertutup, dimana pernyataan yang membawa responden ke jawaban alternative yang sudah ditetapkan sebelumnya. Sehingga responden tinggal memilih pada kolom yang sudah disediakan.

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah kepemimpinan transformasional dan manajemen talenta terhadap kinerja karyawan pada PT. Mega Central Finance cabang Majalengka yang berlokasi di Jln Raya Sukamanah rt 005 rw 006 desa Banjaran Kecamatan Banjaran Kabupaten Majalengka. Adapun waktu pelaksanaan dimulai pada bulan Februari 2021 sampai dengan selesai.